

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dalam menstimulasi keterampilan abad ke-21 pada anak usia dini melibatkan tiga aspek utama: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Setiap aspek ini dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi pada anak-anak.

Guru-guru di lembaga ini merencanakan strategi komunikasi dengan cermat untuk menstimulasi keterampilan abad ke-21 pada anak usia dini. Dalam perencanaan ini, guru menyusun indikator capaian keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Bahan ajar dan media pembelajaran disiapkan dengan tujuan mendukung perkembangan keterampilan ini. Misalnya, perencanaan aktivitas yang mendorong anak-anak untuk mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan masalah, menstimulasi keterampilan berpikir kritis.

Implementasi strategi komunikasi dilakukan melalui metode pembelajaran aktif yang interaktif. Guru-guru menggunakan pendekatan interpersonal, penggunaan cerita, menggunakan model kontinum bahasa, dan juga guru memberikan apresiasi untuk memotivasi anak-anak dan mendorong partisipasi aktif mereka.

Selanjutnya, penelitian ini mengidentifikasi bahwa proses evaluasi dan refleksi yang dilakukan secara rutin oleh guru-guru di lembaga ini memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan. Melalui evaluasi mingguan dan sharing session antar guru, praktik komunikasi yang kurang efektif dapat diidentifikasi dan diperbaiki. Proses evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan pendekatan yang digunakan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mendorong pembelajaran berkelanjutan di antara para guru.

Selain itu, peran lembaga dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, serta pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarkan keterampilan abad ke-21. Program-program seperti magang pendidikan, penyediaan modul komunikasi guru, dan program *School of Teacher* untuk memastikan bahwa guru memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak-anak.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi guru dalam menstimulasi keterampilan abad ke-21 pada anak usia dini memerlukan perencanaan yang sistematis, implementasi yang efektif, dan evaluasi berkelanjutan. Selain itu, peran serta dukungan lembaga juga penting, sehingga strategi komunikasi guru dapat dijalankan secara optimal untuk menstimulasi keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi pada anak usia dini.

5.2 Implikasi

Implikasi ini mencakup berbagai aspek yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa poin yang perlu diperhatikan adalah:

1. Guru perlu dipersiapkan dengan baik melalui pelatihan yang berkelanjutan untuk memahami dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam menstimulasi keterampilan abad ke-21
2. Lembaga perlu memastikan bahwa program yang disusun mendukung guru dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi komunikasi mereka.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini adalah rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini:

1. Bagi Pengelola Lembaga

- (a) Pengembangan Fasilitas dan Sumber Daya

Lembaga pendidikan perlu memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung strategi komunikasi yang efektif, termasuk ruang kelas yang mendukung pembelajaran interaktif dan kreatif.

(b) Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Lembaga harus mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam strategi komunikasi yang mendukung keterampilan abad ke-21.

2. Bagi Guru

(a) Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru perlu terus mencari dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

(b) Kolaborasi dengan orang tua. Guru perlu aktif berkomunikasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan keterampilan anak di rumah, dengan memberikan saran dan informasi mengenai cara-cara yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi komunikasi yang lebih spesifik dan pengaruhnya terhadap berbagai aspek. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas strategi komunikasi dalam berbagai konteks pendidikan, serta memperluas penelitian ke berbagai daerah untuk mendapatkan hasil yang lebih generalisasi.